INFORMASI KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM TERBATAS III DENGAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT BANK CAPITAL INDONESIA TBK. ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA KETERANGAN, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS.

BankCapital

PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk

Bidang Usaha:
Jasa Perbankan
Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia
KANTOR PUSAT
Sona Topas Tower Lt. 12
Jl. Jend. Sudirman Kav. 26, Jakarta 12920 - Indonesia
Telepon: (62-21) 2506768; Fax: (62-21) 2506769
Email : bankcapital@bankcapital.co.id

PENAWARAN UMUM TERBATAS III ("PUT III') KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN
DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("HMETD") KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

Sebanyak-banyaknya 777.065.452 (tujuh ratus tujuh puluh tujuh juta enam puluh lima ribu empat ratus lima puluh dua) Saham Biasa Atas Nama dengan Nilai Nominal Rp 100 (seratus Rupiah) setiap saham yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp 102 (seratus dua Rupiah) setiap saham sehingga seluruhnya berjumlah sebanyak-banyaknya Rp.79.260.676.059 (tujuh puluh sembilan miliar dua ratus enam puluh juta enam ratus tujuh puluh enam ribu lima puluh sembilan Rupiah) yang berasal dari saham portepel dan akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia. Setiap pemegang saham yang memiliki 81 (delapan puluh satu) Saham Biasa Atas Nama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 27 nopember 2015 pukul 16.00 WIB mempunyai 8 (delapan) HMETD untuk membeli 1 (satu) Saham Biasa yang ditawarkan dengan Harga Penawaran Rp 102 (seratus dua Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. Dalam rangka PUT III ini, Perseroan secara bersamaan akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 777.065.452 (tujuh ratus tujuh puluh tujuh juta enam puluh lima ribu empat ratus lima puluh dua) lembar Waran Seri III yang merupakan 34,98% (tiga puluh empat koma sembilan delapan persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh saat pernyataan pendaftaran. Untuk setiap 8 (delapan) saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 8 (delapan) Waran Seri III yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham PT Bank Capital Indonesia Tbk., dan/atau pemegang HMETD yang melaksanakan haknya dengan Harga Pelaksanaan Rp 102 (seratus dua Rupiah) setiap Waran sehingga seluruhnya berjumlah sebanyak-banyaknya Rp.79.260.676.059 (tujuh puluh sembilan miliar dua ratus enam puluh juta enam ratus tujuh puluh enam ribu lima puluh sembilan Rupiah).

Waran Seri III adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham yang bernilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah) yang dapat dilaksanakan selama masa periode pelaksanaan Waran Seri III yaitu mulai tanggal 10 Juni 2016 sampai dengan tanggal 30 nopember 2020 dimana setiap pemegang 1 (satu) waran berhak untuk membeli 1 (satu) saham PT Bank Capital Indonesia, Tbk. Jumlah dana yang akan diperoleh apabila seluruh Waran Seri III dilaksanakan adalah sebanyak-banyaknya Rp.79.260.676.059 (tujuh puluh sembilan miliar dua ratus enam puluh juta enam ratus tujuh puluh enam ribu lima puluh sembilan Rupiah). Pemegang Waran Seri III tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham, termasuk hak atas dividen selama Waran Seri III tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Bila Waran Seri III tersebut tidak dilaksanakan menjadi saham sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri III tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Saham hasil pelaksanaan HMETD dan hasil pelaksanaan Waran Seri III yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Terbatas III ini seluruhnya merupakan saham yang dikeluarkan dari Portepel PT Bank Capital Indonesia Tbk., dan akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Jika saham baru yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas III ini tidak seluruhnya diambil bagian/dibeli oleh pemegang saham Perseroan atau pemegang HMETD maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham Perseroan lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan efek berdasarkan harga penawaran. Pemegang Saham Utama Perseroan telah menyatakan kesanggupannya untuk melaksanakan hak yang dimilikinya menjadi haknya dalam PUT III. Dalam hal terdapat sisa HMETD yang belum dilaksanakan maka terhadap sisa HMETD tersebut tidak akan dikeluarkan saham baru dari portepel seperti yang tercantum dalam Daftar Pemegang HMETD.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN
MENGINGAT BAHWA JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN SEBANYAK – BANYAKNYA 777.065.452 (TUJUH RATUS TUJUH PULUH TUJUH JUTA ENAM PULUH LIMA RIBU EMPAT RATUS LIMA PULUH DUA) SAHAM, MAKA PEMEGANG SAHAM LAMA YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN (DILUSI) MINIMUM SEBESAR 90,06% (SEMBILAN PULUH KOMA NOL ENAM PERSEN) DAN MAKSIMUM SEBESAR 91,01% (SEMBILAN PULUH SATU KOMA NOL SATU PERSEN) SETELAH PELAKSANAAN WARAN SERI III.

PENAWARAN UMUM TERBATAS III MENJADI EFEKTIF SETELAH DISETUJUI OLEH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA PERSEROAN. DALAM HAL RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA TIDAK MENYETUJUI PENERBITAN HMETD, MAKA SEGALA KEGIATAN YANG AKAN DILAKSANAKAN OLEH PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HMETD SESUAI DENGAN JADWAL TERSEBUT DI ATAS DIANGGAP TIDAK PERNAH ADA.

RISIKO USAHA UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT YAITU RISIKO YANG AKAN TERJADI AKIBAT KEGAGALAN PIHAK LAWAN (COUNTERPARTY) MEMENUHI KEWAJIBANNYA, YANG DAPAT MENURUNKAN PENDAPATAN PERSEROAN.

Informasi ini diterbitkan di Jakarta tanggal 12 Oktober 2015

JADWAL

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	17 Nopember 2015
Tanggal Terakhir Perdagangan Saham dengan HMETD di:	
• Pasar Reguler dan Negosiasi	24 Nopember 2015
• Pasar Tunai	27 Nopember 2015
Tanggal Mulai Perdagangan Saham Tanpa HMETD di:	
• Pasar Reguler dan Negosiasi	25 Nopember 2015
• Pasar Tunai	30 Nopember 2015
Tanggal Pencatatan dalam Daftar Pemegang saham yang Berhak atas HMETD (*Record Date*)	27 Nopember 2015
Distribusi HMETD	30 Nopember 2015
Periode Perdagangan HMETD	1 – 3 Desember 2015
Pencatatan Efek di Bursa Efek Indonesia	1 Desember 2015
Periode Pelaksanaan HMETD	1 – 7 Desember 2015
Tanggal Terakhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	8 Desember 2015
Tanggal Penjatahan	11 Desember 2015
Periode Distribusi Saham & Waran Seri III Hasil Pelaksanaan HMETD secara Elektronik	14 Desember 2015
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan Saham Tambahan Yang Tidak Memperoleh Penjatahan	17 Desember 2015
Awal Perdagangan Waran Seri III	
- Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	1 Desember 2015
- Pasar Tunai	1 Desember 2015
Periode Pelaksanaan Waran Seri III	
- Awal Pelaksanaan Waran	10 Juni 2016
- Akhir Pelaksanaan Waran	30 Nopember 2022
Akhir Masa Laku Waran	1 Desember 2022

PENAWARAN UMUM TERBATAS III

Perseroan dengan ini melakukan PUT III kepada para pemegang saham dalam rangka menerbitkan HMETD sebanyak-banyaknya 777.065.452 (tujuh ratus tujuh puluh tujuh juta enam puluh lima ribu empat ratus lima puluh dua) Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah) setiap lembar Saham yang ditawarkan dengan Harga Penawaran Rp102,- (seratus dua Rupiah) per saham sehingga seluruhnya berjumlah sebanyak-banyaknya Rp.79.260.676.059 (tujuh puluh sembilan miliar dua ratus enam puluh juta enam ratus tujuh puluh enam ribu lima puluh sembilan Rupiah) dan sebanyak-banyaknya 777.065.452 (tujuh ratus tujuh puluh tujuh juta enam puluh lima ribu empat ratus lima puluh dua) dengan harga pelaksanaan Rp 102 (seratus dua Rupiah) per saham sehingga seluruhnya berjumlah sebanyak-banyaknya Rp.79.260.676.059 (tujuh puluh sembilan miliar dua ratus enam puluh juta enam ratus tujuh puluh enam ribu lima puluh sembilan Rupiah). Kedudukan saham yang akan diterbitkan dalam PUT III ini dengan kedudukan saham yang telah disetor penuh lainnya adalah memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak suara dalam RUPS serta hak atas pembagian dividen, saham bonus dan HMETD.

Para Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dengan sah dalam DPS Perseroan pada tanggal 27 Nopember 2015 sampai dengan pukul 16.00 WIB berhak memperoleh HMETD untuk membeli saham baru yang ditawarkan dalam PUT III dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 81 (delapan satu) saham lama mempunyai 8 (delapan) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD berhak membeli 1 (satu) saham baru dalam rangka PUT III ini dengan harga penawaran Rp 102 (seratus dua Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian saham. Untuk setiap 8 (delapan) saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 8 (delapan) Waran Seri III yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham PT Bank Capital Indonesia Tbk., dan/atau pemegang HMETD yang melaksanakan haknya.

Dengan asumsi seluruh pemegang saham lama melaksanakan HMETD, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sesudah PUT III tersaji secara proforma dalam tabel dibawah ini:

Keterangan	Sebelum pelaksanaan PUT			Setelah pelaksanaan PUT		
	Jumlah	Nominal (Rp 100)	%	Jumlah	Nominal (Rp 100)	%
Modal Dasar	17.500.000.000	1.750.000.000.000		17.500.000.000	1.750.000.000.000	
Danny Nugroho	1.806.298.497	180.629.849.700	28,20%	1.984.698.349	198.469.834.856	28,20%
Inigo Investment Ltd.	1.007.635.000	100.763.500.000	15,73%	1.107.154.506	110.715.450.617	15,73%
Zen Gem Investment Ltd.	601.595.000	60.159.500.000	9,39%	661.011.790	66.101.179.012	9,39%
Public	2.988.894.075	298.889.407.500	46,67%	3.284.093.490	328.409.348.981	46,67%
Standby Buyer				-	-	0,00%
Modal ditempatkan dan disetor penuh	6.404.422.572	640.442.257.200	100,00%	7.036.958.135	703.695.813.467	100,00%
Jumlah Saham dalam Portepel	23.904.422.572	2.390.442.257.200		10.463.041.865	1.046.304.186.533	

Apabila seluruh pemegang saham lama melaksanakan HMETD dan melaksanakan penebusan Waran seri III maka struktur permodalan Perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh sebelum dan sesudah pelaksanaan Waran adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum pelaksanaan PUT			Setelah pelaksanaan PUT		
	Jumlah	Nominal (Rp 100)	%	Jumlah	Nominal (Rp 100)	%
Modal Dasar	17.500.000.000	1.750.000.000.000		17.500.000.000	1.750.000.000.000	
Danny Nugroho	1.806.298.497	180.629.849.700	28,20%	1.806.298.497	180.629.849.700	25,67%
Inigo Investment Ltd.	1.007.635.000	100.763.500.000	15,73%	1.007.635.000	100.763.500.000	14,32%
Zen Gem Investment Ltd.	601.595.000	60.159.500.000	9,39%	601.595.000	60.159.500.000	8,55%
Public	2.988.894.075	298.889.407.500	46,67%	2.988.894.075	298.889.407.500	42,47%
Standby Buyer				632.535.562,67	63.253.556.267	8,99%
Modal ditempatkan dan disetor penuh	6.404.422.572	640.442.257.200	100,00%	7.036.958.135	703.695.813.467	100,00%
Jumlah Saham dalam Portepel	23.904.422.572	2.390.442.257.200		10.463.041.865	1.046.304.186.533	

Apabila seluruh pemegang saham lama selain Pemegang Saham Utama tidak melaksanakan HMETD maka struktur permodalan Perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut :

Keterangan	Sebelum pelaksanaan PUT			Setelah pelaksanaan PUT		
	Jumlah	Nominal (Rp 100)	%	Jumlah	Nominal (Rp 100)	%
Modal Dasar	17.500.000.000	1.750.000.000.000		17.500.000.000	1.750.000.000.000	
Danny Nugroho	1.806.298.497	180.629.849.700	28,20%	1.806.298.497	180.629.849.700	25,67%
Inigo Investment Ltd.	1.007.635.000	100.763.500.000	15,73%	1.007.635.000	100.763.500.000	14,32%
Zen Gem Investment Ltd.	601.595.000	60.159.500.000	9,39%	601.595.000	60.159.500.000	8,55%
Public	2.988.894.075	298.889.407.500	46,67%	3.284.093.490	328.409.348.981	46,67%
Standby Buyer				337.336.147,85	33.733.614.785	4,79%
Modal ditempatkan dan disetor penuh	6.404.422.572	640.442.257.200	100,00%	7.036.958.135	703.695.813.467	100,00%
Jumlah Saham dalam Portepel	23.904.422.572	2.390.442.257.200		10.463.041.865	1.046.304.186.533	

Apabila seluruh pemegang saham lama selain Pemegang Saham Utama tidak melaksanakan HMETD dan tidak melaksanakan penebusan Waran Seri III maka struktur permodalan Perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut :

Keterangan	Sebelum pelaksanaan Waran seri III		Setelah pelaksanaan Waran seri III	
	Jumlah	Nominal (Rp 100)	Jumlah	Nominal (Rp 100)
Modal Dasar	17.500.000.000	1.750.000.000.000	17.500.000.000	1.750.000.000.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh	7.036.958.135	703.695.813.467	7.036.958.135	703.695.813.467
Saham hasil pelaksanaan Waran	-	-	777.065.452	79.260.676.059
Jumlah	**7.036.958.135**	**703.695.813.467**	**7.814.023.586**	**782.956.489.525**
Jumlah Saham dalam Portepel	24.536.958.135	2.453.695.813.467	9.685.976.414	968.597.641.378

1. KETERANGAN TENTANG HMETD

Efek yang ditawarkan dalam PUT III ini diterbitkan berdasarkan HMETD yang dapat diperdagangkan selama masa perdagangan yang ditentukan dan merupakan salah satu persyaratan pembelian efek. Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD yang ditawarkan dalam PUT III ini dapat diperdagangkan selama masa perdagangan.

Beberapa ketentuan yang harus diperhatikan dalam HMETD ini adalah:

a. Penerima HMETD Yang Berhak

Para Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dengan sah dalam DPS Perseroan pada tanggal 27 Nopember 2015 sampai dengan pukul 16.00 WIB berhak memperoleh HMETD untuk membeli saham baru yang ditawarkan dalam PUT III dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 81 (delapan puluh satu) saham lama mempunyai 8 (delapan) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD berhak membeli 1 (satu) saham baru dalam rangka PUT III ini dengan harga penawaran Rp 102 (seratus dua Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian saham.

b. Pemegang HMETD Yang Sah

- Para Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dengan sah dalam DPS Perseroan pada tanggal 27 Nopember 2015 sampai dengan pukul 16.00 WIB dan HMETD-nya tidak dijual sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD; atau
- Pembeli/pemegang Sertifikat Bukti HMETD terakhir yang namanya tercantum di dalam kolom endorsemen Sertifikat Bukti HMETD sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD; atau
- Pemegang HMETD yang namanya tercatat dalam penitipan Kolektif di KSEI sampai dengan tanggal terakhir periode perdagangan HMETD.

c. Bentuk HMETD

Bagi pemegang saham yang sahamnya belum dimasukkan dalam sistem penitipan kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD yang mencantumkan nama dan alamat pemegang HMETD, jumlah saham yang dimiliki dan jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli saham serta kolom jumlah saham yang akan dibeli, jumlah harga yang harus dibayar dan jumlah pemesanan saham tambahan, kolom endorsemen dan keterangan lain yang diperlukan.

Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem penitipan kolektif di KSEI, Perseroan tidak akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD, melainkan akan melakukan pengkreditan HMETD ke rekening efek atas nama Bank Kustodian atau perusahaan efek yang ditunjuk masing-masing pemegang saham di KSEI.

d. Pendistribusian HMETD

HMETD dalam bentuk elektronik akan didistribusikan ke dalam rekening efek di KSEI atau didistribusikan kepada Pemegang Saham melalui Pemegang Rekening KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja setelah tanggal DPS yang berhak atas HMETD (recording date) yaitu pada tanggal 27 Nopember 2015.

e. Perdagangan Dan Pelaksanaan HMETD

Pemegang HMETD dapat memperdagangkan dan melaksanakan HMETD yang dimilikinya selama periode perdagangan dan pelaksanaan HMETD yaitu mulai tanggal 1 Desember 2015 sampai dengan tanggal 7 Desember 2015.

Perdagangan HMETD harus memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan perpajakan dan ketentuan di bidang Pasar Modal termasuk peraturan Bursa di mana HMETD tersebut diperdagangkan, yaitu BEI, serta peraturan KSEI. Bila pemegang HMETD mengalami keragu-raguan dalam mengambil keputusan, sebaiknya anda berkonsultasi dengan penasehat investasi, atau penasehat profesional lainnya.

HMETD yang berada dalam penitipan kolektif di KSEI diperdagangkan di BEI sedangkan HMETD yang berbentuk Sertifikat Bukti HMETD hanya bisa diperdagangkan di luar bursa. Penyelesaian perdagangan HMETD yang dilakukan melalui bursa akan dilaksanakan dengan cara pemindahbukuan atas nama rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Perusahaan Efek di KSEI. Segala biaya dan pajak yang mungkin timbul akibat perdagangan dan pemindahtanganan HMETD menjadi tanggung jawab dan beban pemegang HMETD atau calon pemegang HMETD.

Berdasarkan Keputusan Direksi BEI (dh. PT Bursa Efek Jakarta) No.Kep-OH/BEJ/0399 tanggal 30 Maret 1999 tentang Peraturan Perdagangan Efek Mengenai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Dengan Warkat Secara Imobilasi, maka berlaku ketentuan-ketentuan antara lain sebagai berikut:

- Semua fisik Sertifikat Bukti HMETD yang akan diperdagangkan akan disimpan di KSEI sampai saat berakhirnya masa perdagangan;
- Dalam periode perdagangan HMETD tidak akan ada perpindahan fisik maupun pemecahan HMETD;
- Perdagangan HMETD dilakukan tanpa warkat, dimana penyelesaian transaksi dilaksanakan melalui mekanisme pendebetan dan pengkreditan Rekening Efek atas nama Perusahaan Efek/ Bank Kustodian di KSEI yang selanjutnya masing-masing Rekening Efek bagi para nasabah sebagai pemilik Rekening Efek/Bank Kustodian pada hari yang sama;
- Penyelesaian transaksi bursa atas HMETD dilakukan pada Hari Kerja yang sama dengan dilakukannya transaksi bursa (T+0) selambat-lambatnya pukul 16.00 WIB. Para pemegang HMETD yang bermaksud mengalihkan HMETD-nya tersebut dapat melaksanakannya melalui perantara pedagang efek yang terdaftar di BEI serta di luar bursa sesuai dengan peraturan Pasar Modal yang berlaku;
- Berdasarkan Surat Edaran BEI (dh. PT Bursa Efek Jakarta) No.SE-006/BEJ/1998 tanggal 9 September 1998, ditetapkan bahwa satu satuan perdagangan HMETD adalah sebanyak 100 (seratus) HMETD.

Perdagangan yang tidak memenuhi satuan perdagangan HMETD dilakukan di Pasar Negosiasi dengan berpedoman pada harga HMETD yang terbentuk.

f. Permohonan Pemecahan Sertifikat Bukti HMETD

Bagi pemegang Sertifikat Bukti HMETD yang ingin menjual atau mengalihkan sebagian dari jumlah yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD yang dimilikinya, maka pemegang HMETD yang bersangkutan dapat membuat surat permohonan pemecahan Sertifikat Bukti HMETD dan menyerahkan kepada BAE untuk mendapatkan pecahan Sertifikat Bukti HMETD dengan denominasi HMETD yang diinginkan. Pemegang HMETD dapat melakukan pemecahan Sertifikat Bukti HMETD mulai tangga 1 Desember 2015 sampai dengan tanggal 7 Desember 2015.

g. Nilai HMETD

Nilai Bukti HMETD yang ditawarkan oleh Pemegang Bukti HMETD yang sah akan berbeda-beda dari Pemegang Bukti HMETD satu dengan lainnya, berdasarkan permintaan dan penawaran pasar yang ada.

Perhitungan nilai HMETD di bawah ini merupakan salah satu cara untuk menghitung nilai HMETD, tetapi tidak menjamin bahwa hasil perhitungan nilai HMETD yang diperoleh adalah nilai HMETD yang sesungguhnya berlaku di pasar. Penjelasan di bawah ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum untuk menghitung nilai HMETD.

Asumsi:

Harga pasar satu saham	:	Rp a
Harga saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas III	:	Rp r
Jumlah saham yang beredar sebelum Penawaran Umum Terbatas III	:	A
Jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas III	:	R
Jumlah saham yang beredar sesudah Penawaran Umum Terbatas III	:	A + R

Nilai Teoritis Saham Baru ex-HMETD :

$$\frac{(Rp\ a \times A) + (Rp\ r \times R)}{(A + R)} = Rp\ X$$

Maka nilai HMETD adalah = Rp X – Rp r

h. Penggunaan Sertifikat Bukti HMETD

Sertifikat Bukti HMETD adalah bukti hak yang diberikan Perseroan kepada pemegangnya untuk membeli saham baru atas nama yang ditawarkan Perseroan dalam rangka PUT III. Sertifikat Bukti HMETD hanya diterbitkan bagi pemegang Saham yang belum melakukan konversi saham dan digunakan untuk memesan saham baru. Sertifikat Bukti HMETD tidak dapat ditukarkan dengan uang atau apapun pada Perseroan, serta tidak dapat diperdagangkan dalam bentuk fotokopi. Bukti kepemilikan HMETD untuk pemegang HMETD dalam penitipan kolektif KSEI akan diberikan oleh KSEI melalui Anggota Bursa Efek atau Bank Kustodiannya.

i. Pecahan HMETD

Berdasarkan Peraturan No. IX.D.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-26/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003 tentang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu bahwa dalam hal Pemegang Saham memiliki HMETD dalam bentuk pecahan, maka HMETD tersebut tidak diserahkan kepada Pemegang Saham, namun akan dikumpulkan oleh Perseroan untuk dijual sehingga Perseroan akan mengeluarkan HMETD dalam bentuk bulat, dan selanjutnya hasil penjualan HMETD pecahan tersebut dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

j. Lain-Lain

Syarat dan kondisi HMETD ini berada dan tunduk pada hukum yang berlaku di Negara Republik Indonesia. Segala biaya yang timbul dalam rangka pemindahan hak atas HMETD menjadi beban tanggungan Pemegang HMETD atau calon Pemegang HMETD.

2. KETERANGAN TENTANG WARAN SERI III

Waran Seri III yang diterbitkan Perseroan sebanyak-banyaknya 777.065.452 (tujuh ratus tujuh puluh tujuh juta enam puluh lima ribu empat ratus lima puluh dua) dengan harga pelaksanaan Rp 100 per saham sehingga seluruhnya berjumlah sebanyak-banyaknya Rp.79.260.676.059 (tujuh puluh sembilan miliar dua ratus enam puluh juta enam ratus tujuh puluh enam ribu lima puluh sembilan Rupiah) yang diberikan kepada Pemegang Saham secara cuma-cuma sebagai bagian yang yang tak terpisahkan (melekat) dari sejumlah 777.065.452 (tujuh ratus tujuh puluh tujuh juta enam puluh lima ribu empat ratus lima puluh dua) saham biasa atas nama dari hasil pelaksanaan HMETD, berdasarkan Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri III PT Bank Capital Tbk No. 63 tanggal 9 Oktober 2015 yang dirubah dengan Akta Addendum Pernyataan Penerbitan Waran Seri III PT Bank Capital Tbk No. [•] tanggal [•] 2015 yang dibuat dihadapan Ardi Kristiar, SH, MBA, Notaris Pengganti Yulia, SH, Notaris di Jakarta.

Keterangan mengenai waran dibawah ini merupakan pokok-pokok Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri III, namun bukan merupakan salinan selengkapnya dari seluruh ketentuan dan persyaratan yang tercantum dalam akta tersebut. Salinan selengkapnya dapat diperoleh dan atau dibaca di kantor Perseroan dan kantor Pengelolaan Administrasi Waran pada setiap hari dan jam kerja.

a. Definisi

- Waran Seri III berarti Surat Kolektip Waran Seri III atau bukti kepemilikan yang merupakan tanda bukti yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli Saham Hasil Pelaksanaan sesuai dengan Syarat dan Kondisi serta Penerbitan Waran Seri III dan dengan memperhatikan peraturan Pasar Modal;
- Surat Kolektip Waran Seri III berarti bukti pemilikan sejumlah Waran Seri III yang diterbitkan oleh Perseroan yang memuat nomor urut, nama, alamat, tanggal penerbitan dan jumlah Waran Seri III serta keterangan lain sehubungan dengan Waran Seri III;
- Pelaksanaan Waran Seri III berarti pelaksanaan hak beli saham baru oleh Pemegang Waran Seri III;
- Harga Pelaksanaan berarti harga setiap saham yang harus dibayar pada saat Pelaksanaan Waran Seri III sesuai dengan Syarat dan Kondisi;
- Saham Hasil Pelaksanaan berarti Saham yang dikeluarkan dari portepel Perseroan sebagai akibat dari hasil pelaksanaan Waran Seri III dan merupakan saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan yang menjadi bagian dari modal saham Perseroan serta memberikan kepada pemegangnya hak-hak yang sama dengan hak-hak pemegang Saham Perseroan lainnya.

b. Hak Atas Waran Seri III

Setiap pemegang 8 (delapan) saham baru hasil pelaksanaan HMETD dalam rangka PUT III ini melekat 8 (delapan) Waran Seri III secara cuma-cuma, dan setiap pemegang 1 (satu) Waran Seri III yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Waran Seri III berhak untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan dengan cara melakukan pelaksanaan dengan membayar Harga Pelaksanaan sebesar Rp 102 (seratus dua Rupiah) a tau harga pelaksanaan baru bila terjadi penyesuaian.

Waran Seri III yang diterbitkan adalah Waran Seri III atas nama yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Waran Seri III, dan dapat diperdagangkan di Bursa Efek selama perdagangan Waran Seri III, yaitu terhitung sejak tanggal pencatatan Waran Seri III pada Bursa sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

c. Bentuk dan Denominasi

Perseroan dapat menerbitkan Waran Seri III dalam 2 (dua) bentuk, yaitu:

- Bagi Pemegang Yang Berhak yang sudah melakukan penitipan sahamnya secara kolektif pada KSEI, Perseroan tidak akan menerbitkan Sertifikat Kolektif Waran Seri III, melainkan akan didistribusikan secara elektronik dengan melakukan pengkreditan Waran Seri III ke Rekening Efek atas nama Bank Kustodian atau Perseroan Efek yang ditunjuk masing-masing Pemegang Waran Seri III di KSEI dan dibuktikan dengan Surat Konfirmasi Waran Seri III;
- Bagi Pemegang Yang Berhak yang belum melakukan penitipan sahamnya secara kolektif pada KSEI, maka Waran Seri III akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Waran Seri III yang mencantumkan Jumlah Waran Seri III dan diberi nomor urut serta ditandatangani sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar Perseroan satu dan lain dengan memperhatikan Peraturan Pasar Modal.

Setelah lewat Periode Pelaksanaan Waran, maka setiap Waran yang belum dilaksanakan menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku lagi untuk keperluan apapun juga dan Pemegang Waran tersebut tidak dapat menuntut ganti rugi maupun kompensasi apapun dalam jumlah berapapun dan dengan alasan apapun kepada Perseroan dan Perseroan tidak lagi mempunyai kewajiban untuk menerbitkan Saham Baru untuk Pelaksanaan Waran.

Pemegang Waran Seri III tidak mempunyai hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, tidak mempunyai hak atas saham bonus yang berasal dari agio dan saham dividen yang berasal dari kapitalisasi laba dengan demikian juga tidak mempunyai hak memesan efek terlebih dahulu yang akan dikeluarkan Perseroan dikemudian hari sepanjang Waran Seri III yang dimilikinya belum dilaksanakan.

d. Hak Untuk Membeli Saham Perseroan

Setiap Pemegang Waran Seri III dapat melakukan pelaksanaan Waran Seri III dengan cara sebagai berikut :

- Bagi Pemegang Waran yang warannya berada dalam sistem penitipan kolektif di KSEI maka untuk pelaksanaan hak untuk membeli Saham Baru Hasil Pelaksanaan Waran Seri III dilakukan dengan memberikan instruksi melalui perusahaan efek dan/atau bank kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola efeknya kepada KSEI.
- Bagi Pemegang Waran dalam bentuk warkat/Surat Kolektif Waran Seri III maka untuk pelaksanaan hak Saham Baru Hasil Pelaksanaan Waran dilakukan melalui Pengelola Administrasi Waran Seri III.

e. Jangka Waktu Waran Seri III

Jangka waktu Waran Seri III adalah 7 (tujuh) tahun sejak tanggal pencatatan Waran Seri III di BEI yaitu sejak tanggal 10 Juni 2016 sampai dengan 30 Nopember 2022.

f. Pemberitahuan Atas Perubahan Isi Pernyataan Waran Seri III

Dengan memperhatikan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, Perseroan dapat mengubah Penerbitan Waran Seri III, kecuali mengubah Jangka Waktu Pelaksanaan, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Persetujuan Pemegang Waran Seri III yang memiliki lebih dari 50% (lima puluh persen) dari Waran Seri III yang beredar;
- Perseroan wajib mengumumkan rencana perubahan Penerbitan Waran Seri III dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran yang luas dan satu diantaranya beredar di tempat kedudukan Perseroan. Jika dalam jangka waktu 14 (empat belas) hari kalender setelah pengumuman tersebut, pemegang Waran Seri III yang memiliki lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah Waran Seri III yang beredar tidak menyatakan keberatan secara tertulis atau tidak memberikan tanggapan secara tertulis, maka Pemegang Waran Seri III dianggap telah menyetujui usulan perubahan tersebut.
- Setiap perubahan Penerbitan Waran Seri III harus dilakukan dengan akta yang dibuat secara notariil mengikat Perseroan dan Pemegang Waran Seri III sejak akta perubahan.

g. Masa Perdagangan Waran Seri III

Masa perdagangan Waran Seri III adalah setiap hari bursa, terhitung sejak tanggal pencatatan Waran Seri III pada Bursa Efek sampai dengan 1 (satu hari) Hari Bursa sebelum tanggal hari ulang tahun ke-5 (lima) pencatatan Waran Seri III tersebut.

h. Masa Laku Pelaksanaan

Masa berlaku pelaksanaan adalah setiap Hari Bursa, terhitung 6 (enam) bulan sejak tanggal penjatahan pemesanan saham tambahan, yaitu sejak tanggal 10 Juni 2015 sampai dengan tanggal 30 Nopember 2022.

Pemegang Waran Seri III memiliki hak untuk menukarkan sebagian atau seluruh warannya menjadi saham baru. Jika harga pasar saham Perseroan menjadi lebih rendah dari harga pelaksanaannya, pemegang waran berhak untuk tidak menukarkan warannya menjadi saham baru karena secara teoritis, Waran Seri III yang diterbitkan Per

Ekuitas

Perbandingan ekuitas pada 30 Juni 2015 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2014

Ekuitas meningkat sebesar Rp 51.530 juta atau sebesar 5,3% menjadi Rp 1.023.265 juta pada tanggal 30 Juni 2015 dari Rp 971.735 juta pada tanggal 31 Desember 2014, yang terutama disebabkan oleh kenaikan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp 43.101 juta pada 30 Juni 2015.

Perbandingan ekuitas pada 31 Desember 2014 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2013

Ekuitas meningkat sebesar Rp 65.499 juta atau sebanyak 7,23% menjadi Rp 971.735 juta pada tanggal 31 Desember 2014 dari Rp 906.236 juta pada tanggal 31 Desember 2013, yang terutama disebabkan oleh kenaikan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp 72.085 juta pada 31 Desember 2014.

Perbandingan ekuitas pada 31 Desember 2013 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2012

Ekuitas meningkat sebesar Rp 248.973 juta atau sebesar 37,88% menjadi Rp 906.236 juta pada tanggal 31 Desember 2013 dari Rp 657.263 juta pada tanggal 31 Desember 2012, yang terutama disebabkan oleh peningkatan modal hasil Penawaran Umum Terbatas II Perseroan sebesar Rp 188.350 juta.

3. Analisis Laporan Arus

Arus Kas dari Aktivitas Operasional

Jumlah kas bersih yang diterima dari aktivitas operasional adalah laba setelah perubahan dalam aset dan liabilitas, dimana laba sebelum perubahan aset dan liabilitas adalah kas yang diterima dari pendapatan bunga, pendapatan provisi dan komisi dan pendapatan operasional lainnya setelah dikurangi dengan bunga dibayar, beban umum dan administrasi, beban gaji dan tunjangan dan beban operasional lainnya.

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasional adalah sebesar Rp 244.314 juta, Rp 358.543 juta dan Rp 31.551 juta masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 serta kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasional Rp 705.431 dan Rp 134.892 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Jumlah kas bersih yang diterima dari aktivitas investasi adalah kas yang diterima dari hasil penjualan aset tetap setelah dikurangi dengan pembelian aset tetap. Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp 40.863, Rp 6.660 juta, Rp 22.987 juta, Rp 28.857 juta, dan Rp 18.223 juta masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 dan tahun yang berakhir pada tanggal – tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012.

Perseroan memiliki kebijakan lindung nilai karena senantiasa menjaga keseimbangan struktur neraca termasuk aset dan liabilitas valuta asing, sehingga apabila terjadi perubahan, tidak mempengaruhi pendapatan atau kerugian emiten.

Saat ini Perseroan aktif dalam melakukan ekspansi usaha, salah satunya dengan pembelian aset tetap yang dianggap dapat mendukung kinerja Perseroan.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Jumlah kas bersih yang diterima dari aktivitas pendanaan adalah kas yang diterima dari penambahan modal disetor dan penerbitan obligasi subordinasi. Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2014, tidak terdapat arus kas Perseroan sehubungan dengan aktivitas pendanaan. Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan adalah masing-masing sebesar Rp 194.417 juta, Rp 186.193 dan Rp 1.820 juta untuk periode enam yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

4. Analisis Rasio-Rasio

i. Imbal Hasil Ekuitas (*Return on Equity*)

Imbal hasil ekuitas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba bersih dari ekuitas yang ditanamkan. Perhitungan Imbal hasil ekuitas didapat dari membagi laba bersih Perseroan dengan rata-rata jumlah ekuitas. Imbal hasil ekuitas untuk laporan keuangan per tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 adalah masing-masing sebesar 9,99%, 8,93%, 10,96% dan 8,46%.

Pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 ROE mengalami peningkatan karena peningkatan laba bersih yang disebabkan meningkatnya pendapatan bunga. Pada tahun 2014 ROE mengalami penurunan yang disebabkan oleh adanya peningkatan ekuitas namun peningkatan laba bersih perusahaan tidak berbanding lurus dengan peningkatan ekuitas sehingga ROE menurun. Pada tahun 2012 dan 2013 ROE mengalami peningkatan yang disebabkan oleh peningkatan laba bersih yang disebabkan oleh meningkatnya pendapatan bunga.

ii. Imbal Hasil Aset (*Return on Assets*)

Imbal hasil aset atau Return on Assets (ROA) adalah kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. ROA diukur dengan membagi laba bersih Perseroan dengan rata-rata bersih dari aset. Perseroan per tanggal tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 adalah masing-masing sebesar 1,18%, 1,33%, 1,59% dan 1,32%.

Pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 ROA mengalami penurunan karena peningkatan aset tidak berbanding lurus dengan peningkatan laba bersih yang dihasilkan. Demikian pula di tahun 2014, peningkatan aset mengalami peningkatan namun kenaikan laba bersih tidak berbanding lurus dengan peningkatan laba bersih, sehingga ROA tahun 2014 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2013. Pada tahun 2013 ROA mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2012 disebabkan oleh naiknya laba bersih yang disebabkan oleh meningkatnya pendapatan bunga. Kenaikan tersebut tidak terlalu signifikan karena meningkatnya aset perusahaan yang didorong oleh aktifnya perusahaan dalam mengembangkan usaha. Sedangkan tahun 2012 ROA juga mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2011 disebakan naiknya laba bersih Perseroan.

***iii. Net Interest Margin* (NIM)**

Rasio pendapatan bunga bersih (NIM) Perseroan untuk laporan keuangan per tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 adalah masing-masing sebesar 4,76%, 3,96%, 4,67% dan 4,66%. Perseroan bertekad untuk meningkatkan rasio NIM dengan memperbaiki komposisi/struktur dana pihak ketiga.

Peningkatan NIM di Juni 2015 dikarenakan penurunan bunga simpanan dikarenakan perusahaan memfokuskan simpanan berasal dari simpanan dana murah, sedangkan bunga pinjaman masih stabil. Sedangkan penurunan NIM cenderung didorong oleh semakin meningkatnya persaingan antar bank, sehingga Perseroan menggunakan strategi yang lebih agresif dengan menawarkan tingkat bunga yang lebih aktraktif bagi deposan sehingga menyebabkan peningkatan pada Beban bunga yang mendorong pada penurunan NIM Perseroan.

iv. Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) adalah rasio untuk mengukur tingkat efisiensi yang dicapai. BOPO Perseroan untuk laporan keuangan per tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014, 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 adalah masing-masing sebesar 89,39%, 87,81%, 86,38% dan 86,85%. Perseroan berencana untuk menurunkan rasio ini ke tingkat yang lebih efisien dengan tetap memperhatikan prinsip ke hati-hatian.

Peningkatan BOPO pada periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2015 dikarenakan terjadi peningkatan beban operasional. Peningkatan BOPO pada tahun 2013 dibanding tahun 2012 didorong oleh penurunan beban operasional yang disebabkan oleh efisensi dan naiknya pendapatan bunga.

Likuiditas

Likuiditas adalah mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya kepada nasabah. Ini dilakukan antara lain dengan menjaga simpanan wajib yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia. Perusahaan selalu menjaga simpanan wajibnya sesuai ketentuan Bank Indonesia yakni antara 8%.

Perseroan akan melakukan upaya yang optimal dalam menjaga likuiditas dengan meningkatkan pelayanan kepada para nasabah dan deposan dengan memberikan produk-produk yang bervariasi sehingga mereka mau menyimpan dananya di Perseroan. Retensi nasabah dan upaya penggalangan nasabah baru merupakan strategi yang akan dilakukan oleh Perseroan secara konsisten.

Rasio umum yang sering digunakan untuk pengukuran likuiditas dalam industri perbankan adalah rasio kredit yang diberikan terhadap simpanan (LDR). Ratio LDR untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014, 31 Desember 2013, dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar 61,16%, 58,13%, 63,35% dan 59,06%.

LDR di tahun 2013 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan LDR di tahun 2012, hal ini dikarenakan peningkatan kredit lebih besar daripada peningkatan simpanan nasabah. Namun di 2014 jumlah simpanan mengalami peningkatan yang signifikan jika dibandingkan dengan peningkatan kredit yang diberikan sehingga LDR mengalami penurunan. Selain itu peningkatan LDR pada periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2015 dikarenakan peningkatan penyaluran kredit lebih besar jika dibandingkan dengan peningkatan simpanan.

Rasio Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitas dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki dan modal sendiri, yang diukur dengan perbandingan seluruh liabilitas dengan ekuitas atau dengan seluruh asetnya.

Rasio liabilitas terhadap jumlah aset pada tanggal 30 Juni 2015 sebesar 90,82%, 31 Desember 2014 sebesar 89,47%, pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar 87,30%, pada tanggal 31 Desember 2012 rasio liabilitas terhadap jumlah aset sebesar 88,39%.

Rasio liabilitas terhadap jumlah ekuitas pada tanggal 30 Juni 2015 sebesar 989,13%, 31 Desember 2014 sebesar 846,69%, 31 Desember 2013 sebesar 687,78%. Pada tanggal 31 Desember 2012 rasio liabilitas terhadap jumlah ekuitas sebesar 762,01%.

RISIKO USAHA

Dalam menjalankan usahanya Perseroan tidak lepas dari risiko yang mempengaruhi pendapatan maupun permodalan Perseroan. Menurut manajemen Perseroan, risiko-risiko yang dihadapi Perseroan adalah sebagai berikut :

1. RISIKO KREDIT
2. RISIKO PASAR
3. RISIKO LIKUIDITAS (*Liquidity Risk*)
4. RISIKO OPERASIONAL
5. RISIKO HUKUM
6. RISIKO REPUTASI
7. RISIKO STRATEGIK
8. RISIKO KEPATUHAN

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha perseroan yang terjadi setelah tanggal laporan auditor independen yaitu 7 september 2015 atas laporan keuangan yang berakhir 30 juni 2015 yang perlu diungkapkan dalam prospektus ini, yang telah diaudit oleh kap kosasih, nurdiyaman, tjahjo & rekan untuk periode yang berakhir tanggal 30 juni 2015 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material dengan paragraf penjelasan mengenai penerapan beberapa Standar Akuntansi Keuangan tertentu.

KETERANGAN MENGENAI PERSEROAN

Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang telah didirikan berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia untuk pertama kali dengan nama PT BANK CREDIT LYONNAIS INDONESIA, yang berkedudukan di Jakarta berdasarkan Akta Pendirian No. 139 tanggal 20 April 1989 yang telah diubah dengan Akta Perubahan No. 58 tanggal 3 Mei 1989, keduanya dibuat di hadapan Nyonya Siti Pertiwi Henny Shidki, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia di bawah No. S-075/MK.13/1989 tanggal 16 Januari 1989, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia di bawah No. C2-4773 HT.01.01 TH.89 tanggal 27 Mei 1989 dan telah didaftarkan di Kantor Panitera Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di bawah No. 775/Not/1989/PN.JKT.SEL dan No. 776/Not/1989/PN.JKT.SEL keduanya tertanggal 16 September 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45 tanggal 5 Juni 1990, Tambahan Berita Negara No. 1995. Kemudian nama Perseroan berubah menjadi "PT BANK CAPITAL INDONESIA" berdasarkan Akta Keputusan Pernyataan Keputusan Rapat No. 1 tanggal 1 September 2004, dibuat di hadapan Sri Hasmiyarti, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah No. C-24209 HT.01.04.TH.2004 tanggal 29 September 2004 dan Penerimaan Laporan No. C-25350 HT.01.04.TH.2004 tanggal 11 Oktober 2004 dan telah diumumkan dalam surat kabar harian Tempo tanggal 27 Oktober 2004 atas perubahan nama Perseroan tersebut, telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Kodya Jakarta Selatan di bawah No. 1035/RUB.09.03/X/2004 tanggal 20 Oktober 2004 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 101 tanggal 17 Desember 2004, Tambahan Berita Negara No. 12246.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Direksi Perseroan nomor 103 tanggal 25 November 2013, dibuat dihadapan Yulia, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah nomor AHU-AH.01.10-54870 tanggal 18 Desember 2013 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah nomor AHU-0121250.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 18 Desember 2013, yang menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sehubungan dengan dilakukannya pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas II dengan Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 1.846.563.453 (satu miliar delapan ratus empat puluh enam juta lima ratus enam puluh tiga ribu empat ratus lima puluh tiga) saham, sehingga untuk selanjutnya modal ditempatkan dan diambil bagian serta disetor adalah sejumlah 6.397.416.110 (enam miliar tiga ratus sembilan puluh tujuh juta empat ratus enam belas ribu seratus sepuluh) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 639.741.611.000 (enam ratus tiga puluh sembilan miliar tujuh ratus empat puluh satu juta enam ratus sebelas ribu Rupiah) oleh para pemegang saham.

Perkembangan Kepemilikan Saham Perseroan

Riwayat perkembangan kepemilikan saham Perseroan sejak Penawaran Umum Perdana sampai dengan Penawaran Umum Terbatas I telah diungkapkan di dalam Prospektus Penawaran Umum Terbatas I Perseroan yang diterbitkan pada tanggal 24 Juni 2009.

Tahun 2009

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT BANK CAPITAL INDONESIA Tbk nomor 1 tgl 3 Agustus 2009 yang dibuat dihadapan FATHIAH HELMI SH, Notaris di Jakarta dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta telah diterima dan dicatat didalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia seperti ternyata dari surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT. BANK CAPITAL INDONESIA Tbk nomor AHU-AH.01.10-20044 tanggal 11 Nopember 2009 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia nomor 72, tanggal 9 September 2010, Tambahan nomor 1211, mengenai pengubahan pasal 4 ayat 2 dan ayat 3 anggaran dasar sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari 1.510.882.208 (satu miliar lima ratus sepuluh juta delapan ratus delapan puluh dua ribu dua ratus delapan) saham menjadi 4.532.646.624 (empat miliar lima ratus tiga puluh dua juta enam ratus empat puluh enam ribu enam ratus dua puluh empat) saham atau sebesar Rp.453.264.662.400,- (empat ratus lima puluh tiga miliar dua ratus enam puluh empat juta enam ratus enam puluh dua ribu empat ratus rupiah).

Berdasarkan DPS yang dikeluarkan oleh PT Sinartama Gunita tanggal 31 Desember 2009, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal per saham Rp 100		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	1.000.000.000	1.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Danny Nugroho	**983.634.709**	**98.363.470.900**	**21,70%**
Inigo Investment LTD	**700.000.000**	**70.000.000**	**15,44%**
Zen Gem Investments Limited	**650.000.000**	**65.000.000.000**	**14,34%**
TFI (X) Tra Ordinary 1	**537.531.000**	**53.753.100.000**	**11,86%**
1st Financial Company Limited	**519.800.000**	**51.980.000**	**11,47%**
Credit Suisse Singapore	**374.580.813**	**37.458.081**	**8,26%**
Masyarakat	**767.100.102**	**76.710.010**	**16,93%**
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	4.532.646.624	453.264.662.400	100,00%
Saham Dalam Portepel	5.467.353.376	546.735.337.600	

Tahun 2010

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas Bank Capital Indonesia, Tbk No. 89 tanggal 28 Juni 2010 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta yang mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah No. AHU-36770.AH.01.02. Tahun 2010 tgl 23 Juli 2010 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia nomor 65 tanggal 16 Agustus 2011, Tambahan Berita Negara nomor 24498. Dimana menyetujui peningkatkan modal dasar Perseroan yang semula Rp 600.000.000.000 (enam ratus miliar Rupiah) terbagi atas 6.000.000.000 (enam miliar) saham menjadi Rp 1.000.000.000.000 (satu triliun Rupiah) terbagi atas 10.000.000.000 (sepuluh miliar) saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp 100. Dengan adanya peningkatan modal dasar tersebut, maka struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham Perseroan menjadi sebagai berikut :

Keterangan	Nilai Nominal per saham Rp 100		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	1.000.000.000	1.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
UOB Kay Hian PTE	**763.000.000**	**76.300.000.000**	**16,83%**
Inigo Investment Ltd	**700.000.000**	**70.000.000.000**	**15,44%**
Zen Gem Investment Ltd	**650.000.000**	**65.000.000.000**	**14,34%**
Mount-8 Holdings Offshore Ltd	**450.000.000**	**45.000.000.000**	**9,93%**
Danny Nugroho	**220.634.709**	**22.063.470.900**	**4,87%**
Masyarakat	**1.749.011.915**	**174.901.191.500**	**38,59%**
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	4.532.646.624	453.264.662.400	100,00%
Saham Dalam Portepel	5.467.353.376	546.735.337.600	

Tahun 2012

Berdasarkan Akta nomor 47, tanggal 16 Juli 2012, yang dibuat dihadapan ARDI KRISTIAR Sarjana Hukum, Master of Business Administration, pada waktu itu pengganti dari YULIA Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia seperti ternyata dari Surat Keputusannya nomor AHU-40254.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 25 Juli 2012, mengenai pengubahan pasal 4 anggaran dasar sehubungan dengan peningkatan modal dasar dari sebesar Rp.1.000.000.000.000,- (satu triliun rupiah) menjadi sebesar Rp.1.750.000.000.000,- (satu triliun tujuh ratus lima puluh miliar rupiah).

Sumber peningkatan atas modal disetor Perseroan sebesar Rp. 455.085.265.700 adalah hasil dari konversi Waran I yang dikeluarkan kepada masyarakat sebesar Rp. 1.308.953.300 yang baru diaktakan pada tahun 2013 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.09 tanggal 08 Januari 2013 ("09/2013") yang dibuat dihadapan Yulia, S.H. Notaris di Jakarta yang mendapatkan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dibawah nomor AHU-AH.01.10-01521. Sehingga berdasarkan DPS yang dikeluarkan oleh PT Sinartama Gunita tanggal 31 Desember 2012, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal per saham Rp 100		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	17.500.000.000	1.750.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Danny Nugroho	**983.634.709**	**98.363.470.900**	**21,61%**
Inigo Investment Limited	**700.000.000**	**70.000.000.000**	**15,38%**
Zen Gem Investment Limited	**650.000.000**	**65.000.000.000**	**14,28%**
Mount 8 Offshore Limited	**450.000.000**	**45.000.000.000**	**9,89%**
Masyarakat	**1.767.217.948**	**176.722.000.000**	**38,84%**
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	4.550.852.657	455.085.265.700	100,00%
Saham Dalam Portepel	12.962.236.876	1.296.223.687.600	

Tahun 2013

Berdasarkan akta No.09/2013 dan berdasarkan DPS yang dikeluarkan oleh PT Sinartama Gunita tanggal 31 Januari 2013, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal per saham Rp 100		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	17.500.000.000	1.750.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Danny Nugroho	**983.634.709**	**98.363.470.900**	**21,61%**
Inigo Investment Limited	**700.000.000**	**70.000.000.000**	**15,38%**
Zen Gem Investment Limited	**650.000.000**	**65.000.000.000**	**14,28%**
Mount 8 Offshore Limited	**450.000.000**	**45.000.000.000**	**9,89%**
Masyarakat	**1.767.217.948**	**176.722.000.000**	**38,84%**
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	4.550.852.657	455.085.265.700	100,00%
Saham Dalam Portepel	12.962.236.876	1.296.223.687.600	

Atas tiap-tiap saham yang ditempatkan tersebut telah disetor penuh sebesar Rp1.308.953.300 (satu miliar tiga ratus delapan juta sembilan ratus lima puluh tiga ribu tiga ratus Rupiah) yang merupakan konversi waran yang dikeluarkan oleh masyarakat.

Latar belakang Perseroan melakukan perubahan modal dasar dan peningkatan modal disetor sejak tahun 2010 sampai dengan 2013 adalah untuk memperkuat struktur permodalan dalam rangka memenuhi peraturan Bank Indonesia.

Berdasarkan akta No. 103 tanggal 25 Nopember 2013 ("103/2013"), yang dibuat dihadapan YULIA Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta Selatan dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta telah diterima dan dicatat didalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia seperti ternyata dari surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar nomor AHU-AH.01.10-54870, tanggal 18 Desember 2013, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan PUT II dengan penerbitan HMETD sebanyak 1.846.563.453 (satu miliar delapan ratus empat puluh enam juta lima ratus enam puluh tiga ribu empat ratus lima puluh tiga) saham, sehingga modal ditempatkan dan disetor menjadi 6.397.416.110 (enam miliar tiga ratus Sembilan puluh tujuh juta empat ratus enam belas ribu seratus sepuluh) saham atau sebesar Rp.639.741.611.000,- (enam ratus tiga puluh sembilan miliar tujuh ratus empat puluh satu juta enam ratus sebelas ribu rupiah). Berdasarkan DPS yang dikeluarkan oleh PT Sinartama Gunita tanggal 31 Desember 2013, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp. 100 per saham		
	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	%
Modal Dasar	17.500.000.000	1.750.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
Danny Nugroho	**1.806.298.497**	**180.629.849.700**	**28,23%**
Inigo Investments Ltd	**1.007.635.000**	**100.763.500.000**	**15,75%**
Zen Gem Investments Limited	**650.000.000**	**65.000.000.000**	**10,16%**
Mount-8 Holdings Offshore Ltd	**450.000.000**	**45.000.000.000**	**7,03%**
Masyarakat	**2.483.482.613**	**248.348.261.300**	**38,83%**
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	6.397.416.110	639.741.611.000	100%
Jumlah Modal Saham dalam Protepel	11.102.583.890	1.110.258.389.000	

30 Juni 2014

berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan nomor 259 tanggal 26 September 2014, dibuat oleh Eliwaty Tjitra, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta Barat, yang telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah nomor AHU-AH.01.37333.40.22.2014 tanggal 23 Oktober 2014 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah nomor AHU-0110155.40.80.2014. AH.01.09.Tahun 2014 tanggal 23 Oktober 2014, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut :

Keterangan	Nilai Nominal Rp. 100 per saham		
	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	%
Modal Dasar	**17.500.000.000**	**1.750.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
Danny Nugroho	1.806.298.497	180.629.849.700	28,23%
Inigo Investments Ltd	1.007.635.000	100.763.500.000	15,75%
Zen Gem Investments Limited	650.000.000	65.000.000.000	10,16%
Mount-8 Holdings Offshore Ltd	450.000.000	45.000.000.000	7,03%
Masyarakat	2.483.482.613	248.348.261.300	38,83%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**6.397.416.110**	**639.741.611.000**	**100%**
Jumlah Modal Saham dalam Protepel	**11.102.583.890**	**1.110.258.389.000**	

30 Juni 2015

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 47 tanggal 10 Juni 2015, dibuat dihadapan Eliwaty Tjitra, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta Barat, yang telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah nomor AHU-AH.01.03-0947198 tanggal 01 Juli 2015 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah nomor AHU-3527094.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 01 Juli 2015, yang menyetujui untuk mengubah anggaran dasar Perseroan untuk dilakukan penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor.32/POJK.04/2014 tanggal 08 Desember 2014 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor.32/POJK.04/2014 tanggal 08 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan karenanya mengubah ketentuan Pasal 11 (RUPS), Pasal 12 (Tempat, Pemberitahuan, Pengumuman, Pemanggilan dan Waktu penyelenggaraan RUPS), Pasal 13 (Pimpinan dan Tata Tertib RUPS), Pasal 14 (Keputusan, Kourum Kehadiran, Kourum Keputusan dalam RUPS dan Risalah RUPS), Pasal 15 (Direksi), Pasal 16 (Tugas dan Wewenang direksi), Pasal 17 (Rapat Direksi), Pasal 18 (Dewan Komisaris), Pasal 19 (Tugas dan Wewenang Direksi), dan Pasal 20 (Rapat Dewan Komisaris) anggaran dasar Perseroan.

Keterangan	Nilai Nominal Rp. 100 per saham		
	Jumlah Saham (Lembar)	Jumlah Nilai Nominal (Rupiah)	%
Modal Dasar	17.500.000.000	1.750.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :			
Danny Nugroho	1.806.298.497	180.629.849.700	28,20%
Inigo Investments Ltd	1.007.635.000	100.763.500.000	15,73%
Zen Gem Investments Limited	601.595.000	60.159.500.000	9,39%
Masyarakat	2.988.894.075	298.889.407.500	46,68%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	6.404.422.572	640. 442.257.200	100%
Jumlah Modal Saham dalam Protepel	23.904.422.572	2.390.442.257.200	

Pengurusan dan pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.143 tanggal 25 September 2013, akta mana kemudian ditegaskan di dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.164 tanggal 27 September 2013, keduanya dibuat dihadapan Ardi Kristiar, SH., MBA., Notaris di Jakarta Selatan, akta mana telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-46455 tanggal 04 Nopember 2013, susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Danny Nugroho
Komisaris Independen : Amrih Masjhuri
Komisaris Independen : Isbandiono Subadi

Sedangkan berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan nomor 259 tanggal 26 September 2014, dibuat oleh Eliwaty Tjitra, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta Barat, yang telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah nomor AHU-AH.01.37333.40.22.2014 tanggal 23 Oktober 2014 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah nomor AHU-0110155.40.80.2014.AH.01.09.Tahun 2014 tanggal 23 Oktober 2014, susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Wahyu Dwi Aji
Direktur Kepatuhan : Maxen B. Nggadas
Direktur Treasury : Roy Iskandar Kusuma Widjaja
Direktur Komersil : Gatot W. Djatmiko
Direktur Operasional : Gunarto Hanafi

KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

Kegiatan Usaha

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan menghimpun dana masyarakat yang kemudian disalurkan dalam bentuk pemberian kredit kepada perorangan maupun korporasi baik nasional maupun internasional. Selain itu Perseroan juga melaksanakan transaksi antar bank serta kegiatan-kegiatan investasi melalui penempatan pada instrumen-instrumen yang aman dan menguntungkan, yang secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi kegiatan penghimpunan dana, penempatan dana serta pendapatan imbalan jasa (*fee based income*).

KEBIJAKAN KREDIT

Sejak tahun 2010, seiring dengan upaya pemulihan ekonomi dan dalam rangka melaksanakan fungsi perbankan sebagai lembaga intermediasi, Perseroan telah menyalurkan dananya dalam bentuk kredit secara selektif dengan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian. Berkaitan dengan hal tersebut, Perseroan telah menerapkan kebijakan-kebijakan yang mengarah pada peningkatan penyaluran kredit dengan *target market* tetap mengarah pada *retail business* yang meliputi industri menengah kecil dan perorangan/badan usaha kecil dengan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian.

Pengendalian Kegiatan Usaha

Perseroan memiliki *Asset Liabilities Committee* (ALCO) yang merupakan komite yang melakukan pertemuan secara periodik dan bertugas untuk mengevaluasi posisi aset dan kewajiban Perseroan serta menjaga keselarasan posisi pasiva & dana pihak ketiga dengan posisi kredit & aset produktif lainnya. Komite ini beranggotakan Komisaris, Direksi, Kepala Divisi, dan Pejabat yang bertanggung jawab terhadap posisi aset dan kewajiban sebagai antisipasi terhadap perubahan kondisi moneter